

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MAGANG PADA PERUSAHAAN AYAM POTONG "ALFATH" GURUN LAWAS PADANG

Oleh : Syofyan Nawaan, Yusmaidi Yoesoef, Dwi Yuzaria, Wazir

ABSTRAK

Jiwa kewirausahaan mahasiswa perlu ditumbuhkan dan dikembangkan agar setelah tamat nanti mampu mandiri dan tidak hanya mengharapkan menjadi pegawai negeri atau BUMN. Untuk itu mahasiswa perlu dibekali dengan kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasinya untuk membuka usaha baru. Salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa adalah kegiatan magang di perusahaan yang telah mapan. Tujuan kegiatan magang ini adalah: (1) Agar peserta mempunyai keahlian dalam mengelola suatu usaha ayam potong dalam skala besar; (2) Untuk memupuk semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa; (3) Peserta mempunyai kemampuan manajerial usaha dibidang produksi, organisasi, pemasaran dan keuangan; dan (4) Memberikan pengalaman praktis kewirausahaan bagi dosen pembimbing.

Metode kegiatan yang dilaksanakan pada program magang kewirausahaan ini dimulai dengan sosialisasi kegiatan, seleksi peserta, kuliah pembekalan, kegiatan magang di perusahaan mitra, membuat rencana bisnis, dan mengadakan evaluasi terhadap peserta magang.

Kegiatan MKU ini diikuti sebanyak 11 orang mahasiswa yang terdiri dari 4 program studi yang ada di Fakultas Peternakan. Kegiatan MKU ini sangat efektif menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai evaluasi yang dilakukan dan tiga orang mahasiswa telah mulai merintis usaha baru seperti memelihara ayam potong, memelihara puyuh dan menjual makanan. Selain itu peserta magang telah mampu membuat rencana bisnis yang baik. Hal ini tentu sangat membantu untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan.

PENDAHULUAN

Lapangan kerja yang semakin langka dan sempit menyebabkan angka pengangguran meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini sebegitu jauh dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan dalam upaya mensejahterakan masyarakat yang menjadi salah satu tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat secara bersama-sama harus bertanggung jawab meminimalisasikan pengangguran sarjana dengan melakukan upaya-upaya yang baik dan efektif.

Kesalahan yang terjadi selama ini adalah mahasiswa dipacu untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat mungkin tanpa memperhatikan kualitas lulusannya. Setelah menjadi sarjana mereka lebih tertarik untuk mencari kerja di instansi pemerintah atau BUMN, daripada membuka/merintis usaha baru. Kurangnya minat lulusan untuk berwirausaha sendiri karena di bangku kuliah sedikit sekali dibekali dengan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan demikian mereka kurang termotivasi dan belum berani untuk menempuh tantangan bisnis.

Salah satu usaha dari perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusannya adalah dengan menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan melalui Magang Kewirausahaan (MKU). Melalui kegiatan MKU ini mahasiswa bisa belajar langsung bagaimana mengelola usaha secara baik dan benar pada perusahaan-perusahaan yang telah mapan. Pada perusahaan tempat magang mahasiswa bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pada perusahaan, mulai dari penyediaan bahan baku, produksi sampai pada pemasaran hasil.

Pada kesempatan ini Fakultas Peternakan melaksanakan kegiatan Magang Kewirausahaan untuk 11 orang mahasiswa tingkat sarjana pada usaha ayam potong Alfath yang berlokasi di Kelurahan Gurun Lawas Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Program magang ini dikelola oleh Fakultas Peternakan, dimana ketua program adalah Ir. Syofyan Nawaan. Sebagai anggota tim juga dilibatkan staf pengajar dan nara sumber yang telah eksis dalam pembinaan kewirausahaan di Fakultas Peternakan. Untuk teknologi pakan peserta dibimbing oleh dosen-dosen Laboratorim Ternak Unggas Fakultas Peternakan. Dalam bidang pemasaran, manajemen usaha, serta analisis keuangan peserta dibimbing oleh dosen Sosial Ekonomi Peternakan dan dosen Jurusan Manajemen serta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan MKU ini adalah: agar peserta mempunyai keahlian dalam mengelola suatu usaha ayam potong dalam skala besar; untuk memupuk semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa; peserta mempunyai kemampuan manajerial usaha dibidang produksi, organisasi, pemasaran dan keuangan; memberikan pengalaman praktis kewirausahaan bagi dosen pembimbing; dan agar peserta mampu membuat rencana bisnis.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilaksanakan pada program magang kewirausahaan ini dimulai dengan sosialisasi kegiatan, seleksi peserta, kuliah pembekalan, kegiatan magang di perusahaan mitra, membuat rencana bisnis, dan mengadakan evaluasi terhadap peserta magang. Mahasiswa sangat meminati program magang kewirausahaan tersebut, sehingga jumlah mahasiswa yang mendaftar untuk pelaksanaan magang ini mencapai 43 orang. Setelah diadakan seleksi, yang diikuti dalam program ini hanya 11 orang. Jumlah ini sebenarnya telah melebihi dari rencana atau proposal awal, karena rencana awal jumlah yang akan diikuti adalah sebanyak 10 orang.

Pelaksanaan seleksi dilakukan oleh tim pelaksana dan nara sumber, dimana pola seleksi yang dilakukan adalah seleksi administrasi, secara tertulis dan wawancara langsung. Mahasiswa yang diikuti dalam program magang ini berasal dari program studi Produksi Ternak, Nutrisi & Makanan ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Sosial Ekonomi Peternakan. Nama-nama mahasiswa peserta magang kewirausahaan di perusahaan ayam potong Alfath adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Peserta Magang Kewirausahaan di Perusahaan Ayam Potong Alfath

No	Nama	No.BP	Program Studi
1.	Benny Alyamin	01161088	Produksi Ternak
2.	Ridwan	01161115	Produksi Ternak
3.	Yudhi Harriyanta	01163085	Tek. Hasil Ternak
4.	Weni Gustini	01161093	Produksi Ternak
5.	Defrita	98162011	Nut. & Makanan Ternak
6.	Yuliana	01164035	Sosial Ekonomi
7.	Febriboy Amra	01161079	Produksi Ternak
8.	Erna Murniati	01161084	Produksi Ternak
9.	Marni	01161128	Produksi Ternak
10.	Heri Sandya Praja	01161070	Produksi Ternak
11.	Roni Hamdy	01163026	Tek. Hasil Ternak

Sebelum mahasiswa melaksanakan program magang di perusahaan ayam potong Alfath, terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknis beternak ayam potong dan pembekalan kewirausahaan. Dalam kuliah pembekalan mengenai teknis beternak ayam potong disampaikan materi berupa manajemen ternak potong mulai dari persiapan kandang, penanganan DOC (anak ayam), vaksinasi, penyusunan ransum, membersihkan tempat makan dan minum, pemberian makan dan air minum, pemotongan ayam dan pemasaran ayam. Dalam pembekalan kewirausahaan disampaikan materi berupa motivasi kewirausahaan, memulai usaha manajemen pemasaran dan studi kelayakan usaha. Kuliah pembekalan dilaksanakan selama 4 hari mulai tanggal 5 sampai 8 Juli 2004. Setelah kuliah pembekalan semua peserta, pelaksana dan pembimbing melakukan kunjungan ke perusahaan tempat magang.

Pelaksanaan magang di perusahaan ayam potong Alfath dilaksanakan selama 40 hari yaitu dari tanggal 12 Juli sampai 20 Agustus 2004. Peserta magang diharuskan mengikuti kegiatan magang setiap hari, karena waktu tersebut bertepatan dengan hari liburan kuliah mahasiswa. Pada perusahaan mitra mahasiswa mengikuti seluruh tahapan produksi sampai pemasaran. Selama kegiatan magang mahasiswa selalu dibimbing dan dimonitor oleh pembimbing lapangan dan ketua pelaksana program. Pembimbingan dilakukan dengan mengunjungi tempat magang setiap seminggu sekali. Setiap akhir pekan kegiatan magang dievaluasi agar mahasiswa benar-benar mendapatkan manfaat dari kegiatan magang kewirausahaan ini.

Evaluasi juga dilakukan terhadap kemampuan mahasiswa dalam membuat rencana bisnis dan peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa setelah melaksanakan program MKU di lapangan. Peningkatan jiwa kewirausahaan ini dapat dilihat dari peningkatan semangat dan motivasi mahasiswa untuk membuka usaha sendiri setelah kembali melakukan magang atau setelah tamat nantinya.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan magang di perusahaan mitra peserta diwajibkan membuat rencana bisnis ayam potong. Rencana bisnis ini dibuat selengkap mungkin karena peserta telah melihat dan mempraktekkan sendiri bagaimana pengelolaan atau manajemen ayam broiler dalam skala besar. Rencana bisnis berisikan latar belakang usaha, organisasi, keperluan investasi, aspek produksi, aspek pemasaran produk dan perhitungan perkiraan keuntungan.

Secara umum jadwal pelaksanaan kegiatan Magang Kewirausahaan pada perusahaan ayam potong Alfath adalah sebagai berikut

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Magang Kewirausahaan (MKU)

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Konsolidasi Tim	10 April 2004	Pelaksana
2.	Perizinan	14 April 2004	Pelaksana
3.	Sosialisasi Kegiatan	15 April – 7 Mei 2004	Pelaksana
4.	Rekrutmen calon peserta	10 – 21 Mei 2004	Pelaksana
5.	Seleksi calon peserta	24 – 26 Mei 2004	Pelaksana/Narasumber
6.	Penyiapan modul pelatihan	26 Mei – 7 Juni 2004	Narasumber
7.	Survey ke perusahaan mitra	10 – 12 Juni 2004	Pelaksana
8.	Penyiapan alat dan bahan	15 – 30 Juni 2004	Pelaksana
9.	Kuliah pembekalan	5 – 8 Juli 2004	Pelaksana/Narasumber
10.	Orientasi lapangan	9 – 10 Juli 2004	Pelaksana/Peserta
11.	Pelaksanaan magang	12 Juli – 20 Agust 2004	Peserta
12.	Suervisi I	17 Juli 2004	Pelaksana/Pemb
13.	Suervisi II	24 Juli 2004	Pembimbing
14.	Suervisi III	31 Juli 2004	Pelaksana/Pemb
15.	Suervisi IV	7 Agustus 2004	Pembimbing
16.	Evaluasi lapangan	10 – 11 Agustus 2004	Pelaksana/Mitra
17.	Penutupan MKU	20 Agustus 2004	Pelak/Peserta/Mitra
18.	Pembuatan Rencana bisnis	21 – 31 Agustus 2004	Peserta
19.	Pembuatan laporan	1 – 8 Sept. 2004	Peserta
20.	Seminar	9 Sept. 2004	Pelaksana/Peserta
21.	Penyerahan lap. oleh peserta	10 – 14 Sept. 2004	Peserta
22.	Evaluasi peserta	20 – 21 Sept. 2004	Pelaksana/Narasumber
23.	Pembuatan Laporan	22 – 30 Sept. 2004	Pelaksana
24.	Penyerahan laporan	14 Oktober 2004	Pelaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan magang di perusahaan mitra oleh peserta berlangsung selama 40 hari. Selama melaksanakan magang dan setelah berakhirnya masa magang dilaksanakan evaluasi terhadap mahasiswa. Evaluasi dilakukan oleh pelaksana, pembimbing lapangan dan pengusaha mitra. Dari evaluasi yang dilakukan terhadap 11 orang peserta magang diketahui bahwa kegiatan magang kewirausahaan (MKU) yang dilaksanakan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dengan meningkatnya pengetahuan, pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam mengelola usaha ayam pedaging dalam skala besar. Mahasiswa telah mengerti dan mampu menyeleksi bibit yang baik, penyiapan kandang DOC, mengatasi stres pada anak ayam, melakukan vaksinasi, sanitasi kandang dan peralatan, menyiapkan ransum yang berkualitas dan pemberiannya secara teratur. Mahasiswa juga mengerti tantangan-tantangan apa yang harus dihadapi dalam berusaha ayam potong. Mahasiswa juga telah bisa membuat rencana bisnis ayam pedaging dan telah berani untuk berwirausaha walaupun dalam skala yang kecil.

Berdasarkan evaluasi akhir terhadap kemampuan teknis dan kewirausahaan peserta diketahui bahwa nilai yang didapatkan sangat besar peningkatannya. Nilai skor ini didasarkan pada hasil seleksi calon dan evaluasi setelah selesai magang pada perusahaan mitra. Nilai peserta sebelum dan setelah magang adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Nilai Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan MKU

No	Nama	No.BP	Nilai Sebelum MKU	Nilai Sesudah MKU
1.	Benny Alyamin	01161088	64	82
2.	Ridwan	01161115	72	88
3.	Yudhi Harriyanta	01163085	70	88
4.	Weni Gustini	01161093	62	84
5.	Defrita	98162011	58	75
6.	Yuliana	01164035	64	82
7.	Febriboy Amra	01161079	68	80
8.	Erna Murniati	01161084	60	81
9.	Marni	01161128	65	85
10.	Heri Sandya Praja	01161070	68	82
11.	Roni Hamdy	01163026	64	84

Dari penilaian ini terlihat bahwa peserta telah menguasai teknis pemeliharaan ayam potong, semangat berwirausaha meningkat, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan dan percaya diri untuk memulai usaha baru.

Mahasiswa peserta magang bersama pengusaha mitra juga telah menata dengan baik cara-cara pemeliharaan ayam potong. Sistem pemberian air minum bagi ayam yang berumur 2 minggu telah dilakukan secara otomatis. Begitu juga sistem pencahayaan dalam kandang telah diperbaiki untuk memacu pertumbuhan ayam. Begitu juga jangkauan pemasaran ayam oleh peserta magang telah dicarikan pelanggan baru baik itu konsumen hotel maupun untuk rumah makan.

Dalam pemeliharaan ayam juga telah diberikan masukan oleh mahasiswa agar ayam tidak dipelihara dengan berbagai tingkat umur pada kandang yang sama. Sebab selama ini akibat bercampurnya ayam pada umur yang berbeda dalam satu kandang menyebabkan banyak ayam yang sakit, sehingga tingkat kematian ayam lebih tinggi. Akibat lain yang ditimbulkannya adalah pertumbuhan ayam yang lambat, karena konsumsi ransum juga rendah. Dengan pemeliharaan ayam yang seragam pada satu kandang menyebabkan tingkat pertumbuhan ayam lebih cepat dan konversi ransum semakin baik. Selain itu juga perencanaan dalam pemasaran semakin mudah. Dengan demikian tingkat keuntungan pengusaha menjadi lebih meningkat.

Keberhasilan program ini tentu akan memberikan efek yang positif kepada mahasiswa, pengusaha mitra dan perguruan tinggi. Setelah program MKU ini selesai performan perusahaan menjadi lebih meningkat dalam arti, baik peningkatan dalam aspek teknis maupun tingkat pendapatan perusahaan mitra. Bagi kalangan perguruan tinggi tentu memberikan dampak yang positif, karena kualitas lulusannya akan lebih meningkat dan bisa bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, serta dapat menerapkan hasil-hasil penelitian yang dikembangkan diperguruan tinggi.

Dari kegiatan ini peserta juga telah mampu membuat rencana bisnis untuk ayam broiler dalam skala besar. Dari rencana bisnis yang dihasilkan terlihat adanya pembahasan mengenai latar belakang usaha, organisasi, keperluan investasi, aspek produksi, aspek pemasaran produk dan perhitungan perkiraan keuntungan. Seandainya peserta tamat nanti rencana bisnis tersebut telah bisa direalisasikan untuk mendapatkan modal pinjaman dari lembaga keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan MKU yang dilaksanakan oleh 11 orang mahasiswa tingkat sarjana Fakultas Peternakan sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam menimbulkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Peningkatan jiwa kewirausahaan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dari evaluasi yang dilakukan dan adanya sebagian mahasiswa yang berwirausaha walaupun dalam skala usaha yang kecil. Selain itu kegiatan ini juga bermanfaat bagi pengusaha mitra dan perguruan tinggi. Banyak masalah-masalah yang ditemukan pada perusahaan mitra yang bisa dicarikan jalan keluarnya secara bersama oleh peserta magang, pelaksana dan pengusaha mitra.

Kegiatan ini diikuti secara penuh oleh peserta, sehingga peserta dapat mengikuti seluruh proses produksi mulai dari seleksi bibit, memberikan pakan, vaksinasi, pengobatan ayam yang sakit, pengolahan pasca panen sampai pada pemasaran ayam. Dengan demikian peserta magang betul-betul mengenai seluk beluk pengelolaan usaha ayam potong dalam skala besar. Setelah tamat nanti diharapkan peserta bisa langsung berwirausaha tentang ayam broiler. Apalagi peserta telah mengetahui strategi dan selera pasar. Selain itu peserta magang telah mampu membuat rencana bisnis yang baik. Hal ini tentu sangat membantu untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan.

Saran

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan, sangat dibutuhkan kegiatan magang kewirausahaan. Tanpa kegiatan tersebut wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan sangat minim dan kurang mengetahui permasalahan riil yang ada di lapangan. Dengan demikian dirasa perlu untuk menjadikan program MKU menjadi mata kuliah wajib untuk diikuti seluruh mahasiswa di perguruan tinggi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Husnan S dan Suwarsono. 1994. Studi Kelayakan Proyek, Konsep, Teknik dan Penyusunan Laporan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Prenada Media Jakarta.
- Rasyaf, M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siregar, A.P., M.Sabrani dan P. Suropawiro. 1980. Teknik Bcternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group, Jakarta.
- Swastha, B.D.H. 1979. Saluran Pemasaran Ayam Broiler. BPEE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat DIKTI beserta staf yang telah memberikan dana dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas beserta staf dan Bapak pimpinan Usaha Ayam Potong "Alfath" yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam kegiatan Magang Kewirausahaan ini.